

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Menurut Sugiono (2008:1) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode keilmuan. Metode keilmuan merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran.

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif. Menurut Iskandar (2008: 61). Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala social yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti.

Menurut Elliot (2006: 10) penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi dengan maksud meningkatkan kualitas tindakan didalamnya seluruh proses langkah-langkah .diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh telah menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dan perkembangan profesional.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada siklus pertama dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *Group Resume*, selanjutnya siklus kedua dilakukan tindakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Mc Taggart dalam Suryati (2009:8) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP N 3 Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, karena disini terdapat beberapa masalah dalam proses belajar mengajar yang harus diteliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap pada bulan Januari sampai Februari 2018, di kelas VIII.1` SMP N 3 Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sukardi(2013) mengemukakan penelitian tindakan kelas merupakan, mencermati kegiatan belajar dengan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama. Tujuan penelitian tindakan kelas sendiri, yaitu membantu pendidik mengatasi masalah pelajaran di kelas, meningkatkan sikap profesional pendidik, meningkatkan mutu isi, proses, dan hasil pembelajaran

disekolah, serta menumbuhkan budaya akademik dilingkungan sekolah, sehingga tercipta suasana proaktif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada siklus pertama dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *Group Resume*, selanjutnya siklus kedua dilakukan tindakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Mc Taggart dalam Suryati (2009:8) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.4 Subyek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:66) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang, tempat, dan variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek inilah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.1 SMP N 3 Pasir Penyau yang berjumlah 37 orang, yang terdiri dari 18 siswa dan 13 siswi. Dasar pengambilan subjek penelitian di kelas VIII.1 dikarenakan belum pernah diterapkan metode pembelajaran *Group Resume*

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan untuk disetiap proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Resume*, penggunaan metode ini tetap berperinsip pada pencapaian untuk meningkatkan pembelajaran seni tari, pada tahap ini juga peneliti membagi siswa kedalam 5 kelompok. Sedangkan perencanaan tindakan siklus 1 dibagi kedalam beberapa tahapan:

a. Tujuan perencanaan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan serta untuk memudahkan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menari. Hasil kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan meliputi:

1. Tersusunnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi yang diajarkan dan digunakan peneliti sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sesuai dengan karakteristik pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Resume*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.
2. Terbentuknya 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 orang siswa. Pembagian kelompok ditentukan oleh peneliti, hal ini untuk menghindari kesenjangan.
3. Tersusunnya lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui secara proses pembelajaran. Lembar observasi dapat dilihat dilampiran.

b). Personalia penyusun rancangan dan peneliti selaku pelaksanaan tindakan.

c). Rencana langkah-langkah tindakan siklus 1 yaitu:

1. Proses pembelajaran seni tari (Tari Persembahan) menggunakan metode pembelajaran *Group Resume*.
2. Penulis sebagai pelaksanaan tindakan menentukan bahan pengajaran yaitu member materi tari persembahan.
3. Melaksanakan pembelajaran praktik tari persembahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:(a) apresiasi (b) penyajian materi, (c) evaluasi.

Waktu pelaksanaan tindakan siklus 1 ini dilakukan 4 kali pertemuan dengan durasi 80 menit.

2. Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan mencakup kegiatan pembelajaran seni tari melalui langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran *Group Resume* terhadap materi tari persembahan, serta melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran untuk mengetahui menilai sejauh mana meningkatkan pembelajaran tari persembahan siswa kelas VIII.1 SMP N 3 Pasir Peny, tindakan dilaksanakan berdasarkan pada rencana yang telah disusun sebagai berikut:

a). Tujuan: untuk memperoleh data atau metode pembelajaran baru agar dapat meningkatkan minat dan hasil pembelajaran seni tari SMP N 3 Pasir Peny.

b) Personalia: peneliti sebagai pelaksanaan tindakan, guru seni tari sebagai kalaborator, dan siswa kelas VIII.1 selaku subjek penelitian.

c) langkah-langkah pembelajaran dalam tindakan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

1). Apersepsi:

Dalam tahap ini pelaksanaan tindakan menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajaran atau metode yang diberikan. Hal ini dimaksud agar minat dan motivasi semangat belajar lebih baik lagi, siswa mempunyai gambaran suasana belajar yang menyenangkan.

2). Pemberian Materi:

Memberikan materi tari persembahan kepada siswa secara teori dan praktik dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Resume* .

d). Waktu yang dipergunakan:

Pada siklus 1 digunakan waktu sebanyak 4 pertemuan sekaligus evaluasi.

e). Hasil yang diperoleh pelaksanaan tindakan:

1. Siswa belum semuanya mampu melakukan beberapa gerak tari persembahan.

2. Masih banyak siswa yang bermain sendiri ketika pembelajaran sedang berlangsung
 3. Siswa belum bisa menguasai dan belum menyesuaikan antara gerak dan iringan, serta sebagian siswa melakukan gerakan masih melihat video tari persembahan.
3. Pengamatan atau Observasi

Tahap observasi terhadap aktivitas siswa selama berlangsung proses belajar mengajar yang menggunakan lembar observasi yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- a). Tujuan: Untuk melihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama pelaksanaan proses belajar mengajar tari persembahan dengan menggunakan metode *Group Resume*.
- b). Personalia: Peneliti dan kalaborator.
- c). Instrumen: Lembar Pengamatan.
- d). Sumber informasi: Kalaborator dan siswa sebagai subjek penelitian.
- e). Waktu: Pada saat proses pembelajaran.

F). Hasil yang diperoleh:

1. Langkah-langkah tindakan sudah dilakukan sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah disusun, yaitu melalui (a) apesiasi, (b) pemberian materi, (c) evaluasi.
2. Siswa masih ada membuat gaduh, meskipun telah dibagikan kedalam beberapa kelompok.

3. Terdapat beberapa siswa yang telah menerima materi namun belum bisa menyesuaikan dengan kelompok barunya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai berikut:

- a). Tujuan: Refleksi dimaksud untuk melihat apakah rencana telah terlaksana dengan optimal atau perlu dilakukan optimal atau perlu dilakukan perbaikan. Aspek-aspek yang dianggap bagus tetap dipertahankan, sedangkan kurangnya menjadi pertimbangan dan revisi pada siklus berikutnya.
- b). Personalia: Peneliti dan Kolaborator.
- c). Bahan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.
- d). Waktu: pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e). Hasil yang diperoleh yaitu:
 - (1). Memenuhi teknik menari siswa dalam penerimaan materi pembelajaran tari persembahan dengan cara memberipenjelasan dari posisi badan, tangan, kaki dan seterusnya.
 - (2).Masih kesulitan dalam menghadapi siswa yang suka membuat gaduh dan belum bisa sepenuhnya berkonsentrasi.
 - (3). Masih ada siswa yang sulit berinteraksi dan kurang aktif dalam dalam kegiatan belajar mengajar.

- (4). Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, sehingga pada siklus II agar diupayakan agar perhatian siswa lebih focus dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II relatif sama dengan siklus I namun dalam pelaksanaan ini ada perbaikan dari siklus sebelumnya sehingga aktivitas siswa dalam belajar lebih meningkat. Pelaksanaan pada siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. pelaku tindakan lebih memfokuskan pada minat siswa terhadap pembelajaran seni tari serta pembagian kelompok untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, adapun tahapan-tahapan pelaksanaan siklus II sebagai berikut.

1. Perencanaan tindakan
 - a). Tujuan perencanaan: Dalam hal ini siswa diharapkan lebih meningkat minat dan hasil belajar yang lebih baik dalam pelajaran seni tari, meningkatkan untuk berinteraksi dengan kelompok dan tidak membuat keributan di kelas.
 - b). Personalia: Peneliti sebagai pelaksana tindakan.
 - c). Materi: Kerja kelompok tari persembahan.
 - d). Hasil yang Diharapkan: siswa dapat memahami ragam tari persembahan berdasarkan unsure wiraga, wirasa, dan wirama.
 - e). Lokasi: SMP N 3 Pasir Penyau.

f). Proses Pembelajaran: Dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Resume*.

g). Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, 4 kali pertemuan sekaligus pengambilan nilai/evaluasi untuk siklus II.

2. Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan ketentuan berikut:

a). Tujuan:

Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dalam pelajaran seni tari.

b). Personalia

Peneliti, kolaborator dan siswa sebagai subjek penelitian.

c). Langkah-langkah kegiatan:

Langkah-langkah dalam tindakan implementasi adalah sebagai berikut:

(1). Apresiasi: Menjelaskan apa yang dimaksud wiraga, wirasa, dan wirama, serta memotivasi siswa.

(2). Penyampaian materi: Pelaku tindakan menyajikan tari persembahan.

(3). Evaluasi: Dalam tahap ini evaluasi dilakukan setiap pertemuan dan diakhiri siklus I dan II agar guru lebih mudah memberi pengarahan kepada masing-masing kelompok.

d). Waktu yang digunakan: pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dan sekaligus pengambilan nilai untuk siklus II.

e). Hasil yang diperoleh terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran tari persembahan pada siklus II sebagai berikut:

- (1). Minat siswa terhadap pembelajaran seni tari sudah muncul, hal ini disebabkan karena siswa lebih bisa konsentrasi dalam menerima pembelajaran.
- (2). Siswa kurang kreatif dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- (3). Dalam mempresentasikan tari persembahan di depan kelompok lain sudah terlihat kompak dan penghayatan aspek wiraga, wirasa, dan wirama mulai dilihat.

3. Pengamatan dan observasi

Pengamatan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a). Tujuan: untuk membantu proses pelaksanaan tugas yang diberikan guru kepada siswa dan menumbuhkan kreativitas siswa.
- b). Personalia: peneliti dan kolaborator.
- c). Insatrumen: lembar pengamatan
- d). Sumber informasi: kolaborator dan siswa sebagai subjek penelitian.

e). Waktu: pada saat proses pembelajaran berlangsung.

f). Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

(1). Langkah-langkah tindakan telah dilaksanakan sesuai dengan makna rencana yang telah disusun, yaitu melalui (a) apresiasi, (b) pemberian materi, (c) evaluasi.

(2). Semua kelompok semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

4. Refleksi.

Pengamatan dilaksanakan sebagai berikut:

a). Tujuan: untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilaksanakan dan memperoleh tindakan revisi yang lebih baik.

b). Personalia: peneliti dan kolaborator.

c). Bahan: hasil pengamatan sedang berlangsung.

d). waktu: saat proses pembelajaran berlangsung.

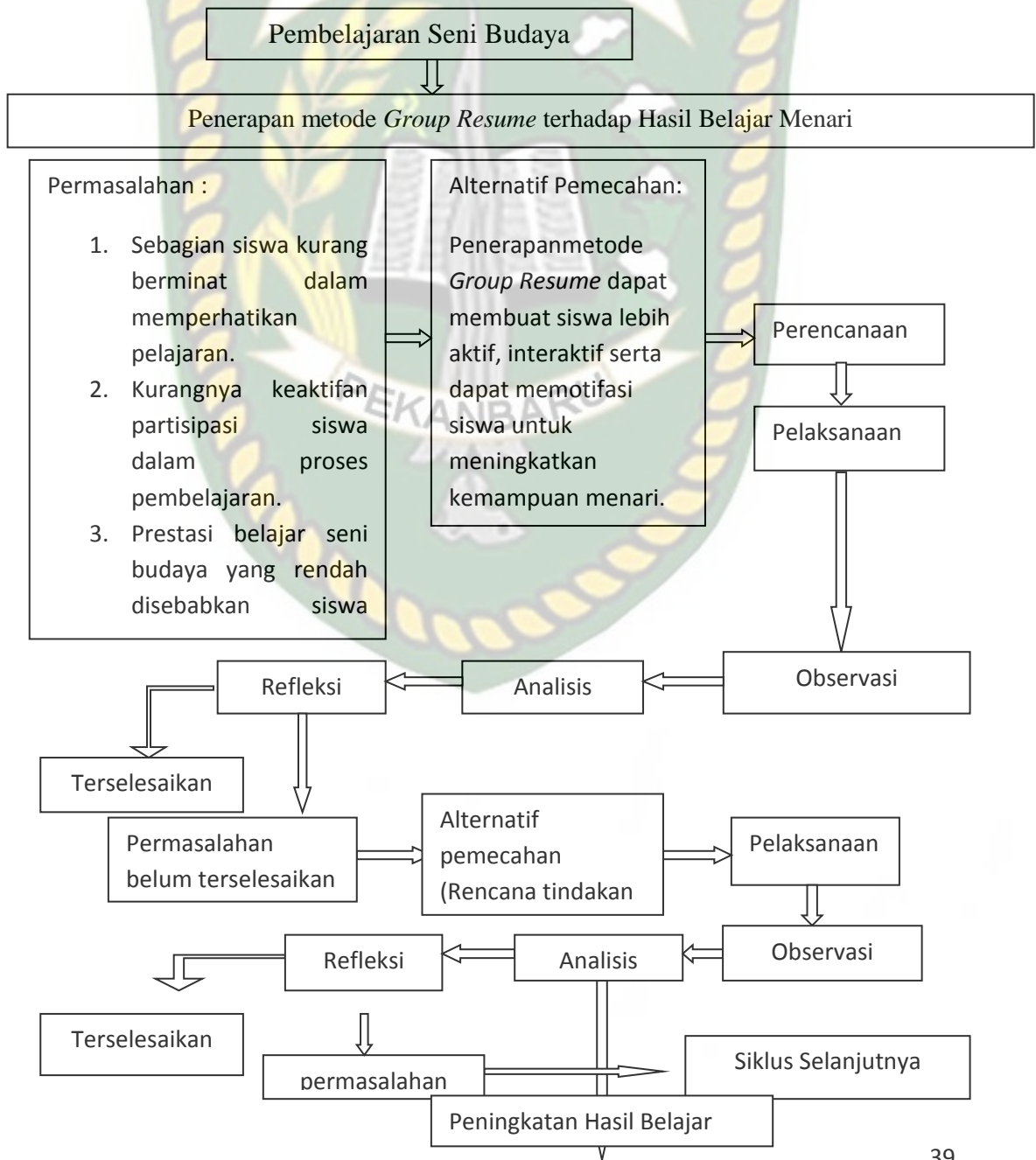
e). hasil yang diharapkan: hasil yang diperoleh terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran tari persembahan pada siklus II sebagai berikut:

(1). Minat belajar siswa sudah mulai muncul, siswa lebih kreatif .hal ini disebabkan karena siswa mampu berkonsentrasi dalam menerima materi yang diberikan guru.

(2). Siswa lebih aktif dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara berkelompok.

(3). Dalam mempresentasikan tari persembahan siswa terlihat kompak dan sudah dapat latihan mandiri.

3.6 Desain Penelitian



Gambar 1. Desain penelitian Tindakan Kelas Peningkatan metode *Group Resume* terhadap kemampuan menari Tari Persembahan (Dimodifikasi dari Elfis,2010).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Observasi

Menurut Usman (2009:52) observasi adalah pengamatan dan penamatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (realibilitas) dan keahlian (validitasnya).

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipan karena penulis terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar tari persembahan. Teknik observasi yang dilakukan penulis untuk mengamati kesiapan siswa dalam memperagakan tari persembahan. Disamping itu, penulis juga melakukan observasi pada guru yang bersangkutan dan pengamatan terhadap gerakan yang diperagakan siswa yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu wiraga, wirasa, dan wirama sehingga penulis mengetahui tingkat harmonisasi gerakan tari yang ditampilkan oleh siswa. Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang metode *Group Resume* dalam pembelajaran seni tari (tari persembahan) dikelas VIII SMP N 3 Pasir Penyau.

Observasi aktivitas untuk menilai tingkat pemahaman siswa pada materi yang diberikan oleh peneliti. Sedangkan untuk menilai seberapa baik guru dalam mengajar maka dibuat lembar observasi aktivitas guru yang akan dinilai oleh seorang observer. Observer biasanya adalah guru yang mengajar mata pelajaran tersebut.

1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi digunakan sebagai pengamatan apresiasi guru dilaksanakan selama kegiatan pelaksanaan penerapan metode *Group Resume*. Aspek yang tertera dalam lembaran observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang apa dan bagaimana guru melakukan pembelajaran sebagai suatu tindakan.

Tabel 1 Lembar Observasi Aktifitas Guru

No	Aktivitas Yang Diamati	1	2	3	4
1	Menyampaikan tujuan				
2	Memberikan Motivasi				
3	Menjelaskan Materi Pembelajaran				
4	Membentuk Kelompok				
5	Memfasilitasi dan Membimbing Kegiatan Kelompok				
6	Memberikan Evaluasi				
7	Memberikan Skor Individu				
8	Memberikan Penghargaan Kelompok				
	Jumlah				

Presentase				
Kategori				

Sumber : Fitri Sundari (2017)

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi pengamatan digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *Group Resume*.

Tabel 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Yang Diamati	1	2	3	4
1	Menanggapi tujuan				
2	Menanggapi motivasi dari guru				
3	Membentuk kelompok				
4	Mendengar penjelasan materi pembelajaran				
5	Melakukan kegiatan kelompok				
6	Mengerjakan evaluasi dalam bentuk tes/praktek				
7	Memperoleh skor individu				
8	Memperoleh penghargaan kelompok				
	Jumlah				
	Presentase				
	Kategori				

Sumber : Fitri Sundari (2017)

3.7.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan (moelong, 2002: 125).

Wawancara dilakukan oleh pewawancara dengan responden secara perseorangan, seperti wawancara dengan guru seni budaya dan siswa guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMP N 3 Pasir Penyu.

3.7.3 Teknik Dokumentasi

Usman (2009:69) mengatakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Menurut Iskandar (2008:219) dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi seperti referensi dan foto. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera atau handphone. Dalam hal ini penulis mengabdikan proses pembelajaran tari persembahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII1 siswa SMPN 3 Pasir Penyu. Foto proses dokumentasi tari persembahan yang dilakukan guru kepada siswa di depan kelas.

3.7.4 Teknik Tes

Menurut Johni Dimiyanti (2013:72) mengatakan bahwa tes sebagai instrument atau alat pengumpul data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178-179) dibedakan menjadi dua macam yaitu: tes buatan guru dan tes

terstandar. Data hasil belajar seni budaya siswa dikumpulkan dengan tes hasil belajar dengan berupa ulangan harian pada setiap siklusnya, kuis materu tentang seni tari. Setelah mempelajari keseluruhan dengan menggunakan metode pembelajaran *Group Resumesiswa* diberi kuis secara individu dapat digunakan oleh peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada siklus yang direncanakan.

1. Tes Kognitif

Ranah ini mempunyai enam tingkatan dari paling rendah : pengetahuan dasar (fakta, peristiwa, informasi, istilah) sampai yang paling tinggi evaluasi (pandangan yang didasarkan atas pengetahuan dan pemikiran) sehingga merupakan suatu hierarki. Bagian yang berikut memberikan dalam garis besarnya keenam tingkatan golongan kognitif itu. Golongan tersebut antara lain, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.

Tabel 3 Indikator Penilaian Kognitif

No	Dimensi	Indikator
1	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.
2	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencontohkan
3	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, meningkatkan.
4	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi.
5	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelaskan, memadukan.

6	Evaluasi	Membuat evaluasi, membuat kritiok, membuat penilaian, membandingkan, menyimpulkan.
---	----------	--

Sumber : Data Guru Seni Budaya SMPN 3 Pasir Peny, Nana Sudjana (1990:23)

Tabel 4. Lembar Tes Kognitif

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai						Jumlah nilai
		pengerahan	Pemahaman	penerapan	analisis	sintesis	evaluasi	

Sumber data Guru Seni Budaya SMPN 3 Pasir Peny, Nana Sudjana (1990:23)

Keterangan:

Skor 0-69 : Kurang Baik

Skor 70_79 :Cukup Baik

Skor 80-89 : Baik

Skor 90-100 : Baik Sekali

2. Tes Afektif

Hasil belajar efektif tidak dapat dilihat bahkan diukur seperti halnya dalam bidang kognitif. Ranah afektif seperti yang dikembangkan oleh Krathwohl, Bloom dan masia adalah sebagai berikut: Menerima, Merespon, Menghargai, Organisasi, Karekterisyik, Krathwohl, Bloom dan Maisa (1964) menyatakan ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

Tabel 5. Indikator Penilaian Afektif

Aspek Yang Dinilai	
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/kelas 2. Mengelompokan peserta disik yang memiliki minat sama 3. 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
Nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas 3. Ide

Sumber data Guru Seni Budaya SMPN 3 Pasir Peny, Nana Sudjana (1990:29)

Tabel 6. Lembar Tes Afektif

No	Nama Siswa	Unsur Yang Dinilai			Jumlah
		Sikap	Minat	Nilai-nilai	Nilai

1					
2					
3					
4					
5					
Jumlah					
Rata-rata					

Suber: Data guru Seni Budaya SMPN 3 Pasir Peny, Nana Sudjana (1990:29)

Keterangan:

Skor 0-69 : Kurang Baik

Skor 70-79 : Cukup Baik

Skor 80-89 : Baik

Skor 90-100 : Baik Sekali

4. Tes Psikomotorik

Ranah ini kurang mendapat perhatian para pendidik dibandingkan dengan kedua ranah lainnya. Garis besar ranah psikomotorik adalah sebagai berikut: gerak reflex, gerak dasar yang fundamental, keterampilan perseptual, keterampilan fisik, gerakan trampil, komunikasi non-diskrusif. Tes psikomotorik mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap seni tari persembahan. Dalam praktik ini setiap kelompok siswa di intruksikan untuk menampilkan setiap gerakan tari persembahan. Rentang penilaian kemampuan siswa adalah skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 7. Indikator penilaian psikomotorik

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai
1	Wiraga	1. Penghapalan urutan gerak 2. Ketepatan memperagakan gerak 3. Kelenturan melakukan gerak
2	Wirama	1. Keselarasan hitungan gerak dengan tempomusik 2. Kerampakan gerak antara penari satu dengan penari lain
3	Wirasa	1. Penghayatan peran/karakter tari 2. Ekspresi yang sesuai dengan peran/karakter

Sumber Data Guru Seni Budaya SMPN 3 Pasir Penyu, Nana Sudjana (1990:30)

Tabel 8 Lembar Tes Psikomotorik

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		10	20	30	40	
Wiraga	Menghapal Urutan Gerak					
	Ketepatan Memperagakan Gerak					
	Kelenturan Melakukan Gerak					
Jumlah						

Wirama	Keselarasan Hitungan Tempo					
	Kerampakan antara gerak					
Jumlah						
Wirasa	Penghayatan peran/karakter tari					
	Ekspresi yang sesuai dengan peran/karakter					
Jumlah						
Jumlah Keseluruhan						

3.7.6 Praktek

Teknik ini bermanfaat untuk mengumpulkan data yang berasal dari para siswa. Disamping itu, metode ini juga bermanfaat untuk menganalisis hubungan social dari para siswa atau para guru (sukardi,2013: 47)

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tari persembahan. Dalam praktek ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan setiap gerakan tari persembahan. Rentang penilaian kemampuan siswa, skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 10.

Tabel 9. Aspek penilaian Wiraga, Wirama, Wirasa

Aspek	Komponen	Skor				Bobot
		10	20	30	40	
Wiraga	Menghapal Urutan Gerak					
	Ketepatan Memperagakan Gerak					
	Kelenturan Melakukan Gerak					
Jumlah						
Wirama	Keselarasan Hitungan Tempo					
	Kerampakan antara gerak					
	Jumlah					
Wirasa	Penghayatan peran/karakter tari					
	Ekspresi yang sesuai dengan peran/karakter					
	Jumlah					

Jumlah Keseluruhan					
---------------------------	--	--	--	--	--

Sumber Tabel: Denny Devi Triana

3.8 Teknik Analisi Data

Menganalisis data adalah suatu proses pengolahan data menginterpretasi, dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menganalisis data penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif guna membantu peneliti menganalisis hasil belajar siswa kelas VIII1 dalam memperagakan tari persembahan. Kemampuan siswa dalam memperagakan tari persembahan dianalisis berdasarkan pendapat Yayan Nusantara (2006:45) bahwa penelitian praktek ini meliputi tiga aspek yaitu Wiraga, Wirama, dan Wirasa dengan uraian sebagai berikut: (1) wiraga adalah dasar kemampuan gerak tubuh atau fisik penari. (2) wirama adalah suatu pola untuk mencapai gerakan yang harmonis dan (3) wirasa adalah tingkat penghayatan dan penjiwaan.

Kemampuan tari siswa yang dinilai berdasarkan wiraga, wirama, dan wirasa pada tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok. Setiap indikator diberikan salah satu skor 10-40, skor 40 (kompeten), 30 (cukup kompeten), 20 (kurang kompeten), 10 (tidak kompeten) lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel penilaian berikut.

Table 10

Rubrik Penilaian Hasil Belajar Tari Siswa

No	Indikator	Deskripsi	Skor
	Wiraga	Jika siswa dapat melakukan ragam gerak secara berkesinambungan dengan sangat lancar.	4
		Jika siswa dapat melakukan ragam gerak secara berkesinambungan dengan lancar.	3
		Jika siswa dapat melakukan ragam gerak secara berkesinambungan dengan kurang lancar.	2
		Jika siswa dapat melakukan ragam gerak secara berkesinambungan dengan tidak lancar.	1
	Wirama	Jika siswa dapat melakukan ragam gerak sesuai ketukan/irama tanpa ada kesalahan.	4
		Masih terdapat sedikit kesalahan ragam gerak yang tidak sesuai ketukan/irama.	3
		Terdapat beberapa kesalahan ragam gerak yang tidak sesuai ketukan /irama.	2
	Wirasa	Jika siswa dapat melakukan peghayatan tari (tegas, lembut, gembira, dan sedih) dengan	4

	benar melalui ekspresi gerakan dan mimik wajah sehingga melahirkan keindahan	
	Terdapat sebagian kecil ekspresi gerakan dan mimik wajah yang ditunjukkan tidak sesuai	3
	Masih terdapat beberapa ekspresi gerakan dan mimik wajah yang ditunjukkan tidak sesuai	2
	Sebagian besar ekspresi gerakan dan mimik wajah yang ditunjukkan tidak sesuai	1

Kemudian nilai kemampuan tari siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini: *Nilai Rata-rata Belajar* = $\frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$

Untuk mengetahui ketuntasan individu dan klasikal maka rumus yang digunakan adalah:

$$KI = \frac{SS}{Smi} \times 100 \text{ dan } KK = \frac{Jst}{Js} \times 100\%$$

Keterangan:

KI: Ketuntasan Individu

SS: Skor Hasil Belajar Siswa

SMI: Skor Maksimal Ideal

KK: Persentase Ketuntasan Klasikal

JST: Jumlah Siswa yang Tuntas

JS: Jumlah Siswa Keseluruhan

Sumber: Sri Rezeki (2009:9)

Menurut Elfis (2004:65) kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dengan melihat interval kriteria hasil belajar siswa itu adalah skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Rentang Skor Penilaian Tari

No	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif
1	Sangat baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup	70-79
4	Kurang	0-69

Sumber: Elfis (2004:67)